

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS KESENIAN DI NAGARI PARIANGAN
KEC. PARIANGAN, KAB. TANAH DATAR”

TEMA ARSITEKTUR VERNAKULAR

OLEH

SINTIA PUTRI ISLAMI

1410015111082

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Sudirman Is, M.T, Ph.D

Rini Afrima Yetti, S.T, M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Kesenian di Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar” terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat. Penulisan ini merupakan penelitian sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Studio Akhir Arsitektur. Kemarin adalah sejarah, kesempatan ini anugerah untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang yang telah berperan sehingga dapat terselesaikannya Studio Akhir Arsitektur, antara lain:

1. Teristimewa kepada Orang Tua Penulis Masrizal (Alm) dan Hurnida S.Pd yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A Selaku Rektor Universitas Bung Hatta
3. Dr. Ir. Nengah Tella S.T., M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
4. Ika Mutia, S.T, M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur
5. Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc selaku koordinator yang selalu memantau dan memberi pengarahan serta menjadi penghubung antara mahasiswa Studio Akhir Arsitektur dan dosen pembimbing
6. Aulia Rzki Alda, ST., MT selaku pengawas studio yang selalu mengawasi jalannya Studio Akhir Arsitektur
7. Bapak Ir. Sudirman IS MT, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dalam pembuatan laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Yang selalu sabar dalam membimbingku, beliau yang mencari ke dalam studio untuk bimbingan dengan beliau, pokoknya Pak Sudirman adalah pembimbing yang Is the Best deh ☺
8. Ibu Rini Afrima Yetti S.T., MT selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan mengarahkan penulis didalam penyelesaian laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Yang selalu memberikan motivasi dan Inspirasi dalam bentuk semangat yang membara sehingga saya bertekad **“SAYA HARUS WISUDA TAHUN INI”**
9. Untuk Kakek dan Nenekku (Alm) yang sudah mengurus saya dari kecil, menyayangi saya dari kecil, pengorbanan yang tak akan terbalaskan

10. Untuk saudara-saudari ku tercinta Taufik Hidayat, Phery Mahendra, Dhyana Natalia A.Md Keb, Bintang Zahuryan dan Bulan Zahurina yang selalu menjadi tempat curhatku ketika gambar ku *Maereh-ereh* dan aku sudah mulai setres tingkat dewi.
11. Abdul Haris Pohan, S.T dan Rita Sunelfia Dewi, S.T M.T IAI yang selalu mendukungku kuliah di jurusan arsitektur, yang jika aku sudah mulai setres, aku mengadu kepada mereka. Hehe☺
12. Keponakan ku yang lucu-lucu dan imut seperti akuuh ☺ Arzhakel Adzkha Ramadhan, Najwa Carissa Hidayat, Hanindya Alfathunnisa Hidayat dan yang baru lahir kedunia Mikaila Carabella Azahra yang membuat setresku hilang seketika ketika Video Call dengan mereka. Muach☺
13. Keluarga besarku tercinta yang tidak bisa kusebut namanya satu persatu. Love you pull
14. Sahabatku dari dulu yang Vistha Vebrianti A.Md Akun dan Nona Putridola S.Pd yang *nggak* pernah bosan dengan curhatku terutama soal “jodoh”, walaupun kami sangat jarang bertemu tapi kami intens dalam curhat dan saling curhat permasalahan kehidupan yang keras ini melalui Video Call WA, makasih guys☺ Mimpi kita jadi orang sukses Inshaa Allah tercapai jika kita berdoa, berusaha dan yakin pasti Allah SWT akan menolong kita ☺
15. Sahabat - sahabat ku tercinta “ Odoang-Odoang Samawa” (Indah Suryani, Dini Sufyati Rahmah, Muthia Febriani Ds, Meri Susanti, Rutari Wahyuni dan Silfia Roza) yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, (terutama masalahku dalam hal menggambar) yang selalu mencariku jodoh dan tak pernah berhasil sampai detik ini. Terimakasih banyak, kalian is the best dan tidak akan pernah aku lupakan ☺. Love you All
16. Vernakular Squad finalisnya (Da i, Da Boy, Da Kon, Da Mul, Da Ed, Da Dor dan Jeng Dini yang selalu bersama dalam pergi bimbingan dan kita memang selalu bersama dalam suka da duka). Da Boy dan Da Ed yang selalu aku ganggu, yang selalu aku repotkan love u pull, Da Mul yang sok *cool*, da kon yang selalu pesong dan pusing sendiri, da i yang selalu lengket dengan bininya, jeng dini yang selalu memutar lagu kesukaan saya sekeras mungkin yang penyanyinya Anandito Dwis terutama lagu yang berjudul “Pernikahan Impian” sementara da kon mete-mete “*baper wak*”, dan yang istimewa Da Dor selaku Bapak RT kami di SAA Periode IV. Oh ya, lupa Vernakular Squad yang selalu menyuruh saya untuk menghubungi Pembimbing untuk bimbingan tugas tapi memakai Hp Da Boy.. Hehe☺
17. Teruntuk Alauddin Ardiansyah Hasan sebagai teman se tim yang baik sekali, senasib dan seperjuangan, mengajarkan aku photo shop, selalu jadi teman curhat ketika aku sudah panik saat gambar kerja ku *maereh-maereh*.
18. Adrian Ridhoa yang selalu aku ganggu dan bully, rasanya hidup kurang bahagia jika tidak membully nya dalam sehari. *Maaf yo da, bagarahnyo da* ☺

19. Calon Imamku yang entah dimana berada, andaikan aku tau siapa dirimu, pasti akan kutulis namamu disini. Aku yakin engkau akan datang di tempat dan waktu yang tepat.
20. Arctofia dan juga senior dan junior yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
21. Teman-teman dan pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan laporan Studio Akhir Arsitektur ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan dalam penulisan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini sehingga penulis memohon saran dan masukan untuk membangun dan memperbaiki demi kesempurnaan dalam penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan laporan ini dan penulis akan senang hati dalam menerima kritik dan saran yang membangun, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan Serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 24 Juli 2018

Sintia Putri Islami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	viii

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	I-1
1.2 Data dan Fakta.....	I-2
1.3 Rumusan Masalah	
1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural	I-2
1.3.2 Permasalahan Arsitektural.....	I-2
1.4 Tujuan dan Sasaran	
1.4.1 Tujuan	I-1
1.4.2 Sasaran	I-2
1.5 Manfaat Penelitian	I-2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum	
2.1.1 Fasilitas Kesenian	II-1
2.1.2 Pengertian Nagari atau Desa	II-1
2.1.3 Fasilitas Kesenian Nagari	II-2
2.1.4 Pengertian Seni	II-2
2.1.5 Seni Budaya Minangkabau	II-4
2.1.6 Fungsi Fasilitas Kesenian Nagari.....	II-7
2.1.7 Pendekatan Tema Arsitektur Vernakular	II-10
2.1.8 Pariwisata	II-14
2.2 Review Jurnal	
2.2.1 Jurnal 1	II-15
2.2.2 Jurnal 2.....	II-16

2.2.3 Jurnal 3	II-17
2.2.4 Perbandingan Jurnal	II-17
2.3 Kriteria Desain	II-18
2.4 Tinjauan Preseden	
2.4.1 Preseden 1	II-20
2.4.2 Preseden 2	II-21
2.4.3 Preseden 3	II-21
2.4.4 Kesimpulan Preseden	II-22
2.5 Prinsip Desain.....	II-23

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Data Makro	III-1
3.2 Data Messo	III-2
3.3 Data Tapak.....	III-5
3.4 Sirkulasi.....	III-5
3.5 View dan Orientasi	III-4
3.6 Keistimewaan Fisik Buatan.....	III-5
3.7 Keistimewaan Fisik Alamiah	III-5
3.8 Kebisingan	III-6
3.9 Iklim	III-6
3.10 Drainase dan Curah Hujan	III-6
3.11 Angin	III-6
3.12 Sosial dan Budaya.....	III-7
3.13 Super Impouse	III-8
3.14 Analisa Tapak	III-9
3.15 Analisa Fungsi	III-14

BAB IV KONSEP DESAIN

4.1 Konsep Rancang Bangunan	IV-1
4.2 Zoning Kawasan	IV-1
4.3 Konsep Analisa Tapak.....	IV-4
4.4 Konsep Struktur	IV-5

BAB V **Penutup**

5.1 Kesimpulan..... V-1

5.2 Saran..... V-1

Daftar Gambar

Hal	Nama Gambar
1	Site Plan
2	Blok Plan
3	Tampak Site
4	Tampak Site
5	Denah Gedung Pertunjukan
6	Tampak Depan Gedung Pertunjukan
7	Tampak Samping Kiri Gedung Pertunjukan
8	Tampak Samping Kanan Gedung Pertunjukan
9	Tampak Belakang Gedung Pertunjukan
10	Potongan A-A Gedung Pertunjukan
11	Potongan B-B Gedung Pertunjukan
12	Denah Galeri Seni
13	Tampak Depan Galeri Seni
14	Tampak Kanan Galeri Seni
15	Tampak Belakang Galeri Seni
16	Tampak Kiri Galeri Seni
17	Potongan B-B Galeri Seni
18	Potongan A-A Galeri Seni
19	Denah Sanggar Musik
20	Tampak Depan Sanggar Musik
21	Tampak Belakang Sanggar musik
22	Tampak kiri dan kanan sanggar musik
23	Potongan A-A Sanggar Seni Musik
24	Potongan B-B Sanggar Seni Musik
25	Denah Sanggar Seni Tari
26	Tampak Depan Sanggar Seni Tari
27	Tampak Belakang Sanggar Seni Tari
28	Tampak Kiri dan Kanan Sanggar Tari
29	Potongan Sanggar Seni Tari

30	Potongan Sanggar Seni Tari
31	Denah Sanggar Seni dan Silat
32	Tampak depan Sanggar Seni dan Silat
33	Tampak Belakang Sanggar Seni dan Silat
34	Tampak Kiri dan Kanan Sanggar Seni dan Silat
35	Potongan B-B Sanggar Seni Silat dan Randai
36	Potongan A-A Sanggar Seni silat an Randai
37	Denah Musholla
38	Tampak Kanan Musholla
39	Tampak Kiri Musholla
40	Tampak Belakang dan Depan Musholla
41	Potongan B-B Musholla
42	Potongan B-B Musholla
43	Potongan Prinsip I
44	Potongan Prinsip II
45	Potongan Prinsip III
46	Detail Arsitektur I
47	Detail Arsitektur II
48	Detail Arsitektur III
49	Detail Arsitektur IV
50	Detail Pondasi
51	Detail Pondasi
52	Sistem Elektrikal Gedung Pertunjukan
53	Sistem Elektrikal Galeri Seni
54	Sistem Elektrikal Musholla
55	Sistem Elektrikal Sanggar Musik
56	Sistem Air Kotor Padat
57	Sistem Air Kotor Cair
58	Sistem Air Bersih
59	Perspektif Exterior
60	Perspektif Exterior
61	Perspektif Exterior

62	Perspektif Interor
63	Perspektif Interior

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pariangan merupakan nagari di kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini terletak di lereng Gunung Marapi pada ketinggian 500-700 meter di atas permukaan laut. Menurut Tambo Minangkabau Pariangan merupakan nagari tertua di ranah Minang. Pada Mei 2012, Nagari (desa) Pariangan terpilih sebagai salah satu dari lima desa terindah di dunia versi *Budget Travel*, sebuah majalah pariwisata internasional (*Wikipedia, 2017*).

Di sisi lain, Nagari Pariangan terdiri dari empat jorong, yaitu Jorong Pariangan, Sikaladi, Padang Panjang dan Jorong Guguak yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan kesenian. Jenis kegiatan yang sering dilakukan oleh Nagari Pariangan ini yaitu randai, silek, tari tradisional dan salawat dulang, dimana pemuda dan anak-anak tersebut telah membentuk sebuah kelompok dan membuat jadwal latihan masing-masing. Akan tetapi mereka melakukan latihan randai dan silek di Kantor Wali Nagari yang kondisinya sangat sempit dan terbatasnya ruang gerak bagi setiap kelompok yang melakukan latihan. Selain itu, kegiatan latihan seni tari dan salawat dulang dilakukan di pekarangan Sekolah Dasar. Untuk melakukan latihan mereka harus meminta izin untuk penggunaan lahan sekolah. Latihan hanya bisa dilakukan pada jam-jam tertentu yaitu setelah shalat ashar.

Pertunjukan kesenian tradisional di Nagari Pariangan biasanya diadakan pada akhir pekan yaitu pada hari Sabtu dan Minggu atau pada hari lain sesuai permintaan wisatawan yang berkunjung ke Nagari Pariangan. Pertunjukan diadakan di lapangan bola kaki (Monumen Api Porda) dan Area Kuburan Panjang dengan fasilitas yang sangat minim sekali. Tidak adanya tempat untuk penonton membuat para wisatawan dan masyarakat hanya bisa duduk dan berdiri di pinggir lapangan atau area kuburan panjang.

Sebagai Nagari yang banyak memiliki aktivitas kesenian dan daerah tujuan pariwisata tentunya harus memiliki wadah untuk setiap seniman dan pelaku kesenian dalam melakukan aktivitas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dan memberikan wadah atau tempat dari setiap kegiatan seni masyarakat di Nagari Pariangan dengan tetap mempertahankan unsur-unsur tradisional Minangkabau dalam proses perancangannya. Selain hal tersebut, tujuan penelitian ini

yaitu mampu untuk menarik wisatawan asing dan lokal sebagai ajang untuk mempromosikan kebudayaan kesenian Minangkabau agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan Rencana Kegiatan Pemerintah Nagari Tahun 2017, Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Untuk lokasi perancangan ini berada di Jorong Pariangan, dikarenakan jorong ini tergolong aktif dalam kegiatan seni remajanya dan memilih lokasi yang mudah dijangkau dan terletak di dekat tempat biasa pemuda dan anak-anak berkumpul.

I.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural

- a. Bagaimana menciptakan strategi untuk menjadikan Nagari Pariangan sebagai kawasan seni unggulan Kabupaten Tanah Datar?
- b. Bagaimana cara merancang suatu kawasan yang dapat membantu sebagai sumber daya ekonomi masyarakat Nagari Pariangan.

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- a. Bagaimana merancang Sanggar Kesenian Nagari yang mampu memfasilitasi kegiatan para pelaku kesenian di Nagari Pariangan?
- b. Bagaimana penerapan tema arsitektur vernakular pada rancangan Sanggar Kesenian di Nagari Pariangan?

I.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- a. Menciptakan strategi untuk menjadikan Nagari Pariangan sebagai kawasan seni unggulan Kabupaten Tanah Datar.
- b. Merancang suatu kawasan yang dapat membantu sebagai sumber daya ekonomi masyarakat Nagari Pariangan.
- c. Menghasilkan rancangan Sanggar Kesenian Nagari untuk memfasilitasi kegiatan para pelaku kesenian di Nagari Pariangan.
- b. Menerapkan tema arsitektur vernakular pada perancangan Sanggar Kesenian di Nagari Pariangan.

1.3.2 Sasaran

Tersedianya fasilitas yang dibutuhkan masyarakat atau ruang yang dapat mewadahi kegiatan kesenian Nagari serta berperan aktif mengembangkan Nagari Pariangan dalam industri pariwisata berbasis kebudayaan.

1.4 Manfaat Perancangan

- a. Sebagai wadah bagi masyarakat terutama para pemuda untuk bersosialisasi antar sesama
- b. Memperkenalkan kembali budaya Minangkabau lebih dekat
- c. sebagai wadah bagi budayawan untuk mengembangkan kesenian Minangkabau dan memperkenalkan lebih dekat kepada masyarakat, khususnya masyarakat Minang sendiri
- d. Membawa dan memperkenalkan Kesenian Minangkabau menuju tingkat Nasional maupun Internasional
- e. Meningkatkan ekonomi daerah karena berpotensi

DAFTAR PUSTAKA

- Brah, Ida Bagus Putu Hery Suryadi, (2010). Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional di Senggigi Lombok Barat. Hlm32
<https://id.ilmuseni.com> Di akses tanggal 12 Oktober 2017
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/mandai> Diakses tanggal 12 Oktober 2017
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/salawatdulang> Di akses tanggal 13 Oktober 2017
Neufert, Ernest, Data Arsitek Jilid 1. Terjemaahan oleh Sunarto Tjahjadi.1996. Jakarta: Erlangga
Neufert, Ernest, Data Arsitek Jilid 2. Terjemaahan oleh Sunarto Tjahjadi.2002. Jakarta: Erlangga
Studiozet.blogspot.co.id/201202pucuak-rabuang.html?m=1 Diakses tanggal 25 November 2017
Sudirman Is. (2007). ARSITEKTUR TRADISIONAL MINANGKABAU, Padang. Universitas Bung Hatta
Utiya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Hlm 14-24 dan 113-116Soviati, 2015. Perancangan Pusat Seni Budaya Minangkabau di Kota Pariaman.
www.promo-jitu.com Di akses tanggal 13 Oktober 2017
www.ilmusahid.com Di akses tanggal 12 Oktober 2017
Yulia Susanti, 2017. Analisis Potensi Obyek Wisata Yang Dinobatkan Sebagai “Desa Terindah di Dunia” Kab Tanah Datar Studi Kasus : Nagari Pariangan. Hlm 15-22